

## Analisis Kreativitas Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 12 Kota Padang

Siska Nerita<sup>1\*</sup>, Mudjiran<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Doktor Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

Email: [siskabio@student.unp.ac.id](mailto:siskabio@student.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya percaya rasa ingin tahu peserta didik, kurang percaya dengankemampuan yang dimilikinya, kurang berani menunjukkan potensi yang dimilikinya di depan umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kreativitas Siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah Siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *proposional random sampling* dengan 38 responden. Instrumen yang digunakan dala pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kreativitas siswa kelas XI SMA N 12 Padang didapatkan data kreativitas siswa yang ditinjau dari 5 indikator secara keseluruhan dengan persentase 69,22% pada katagori Baik. dari masing-masing indikator yaitu indikator memiliki rasa ingin tahu 50% dengan kriteria kurang baik, tekun dan tidak mudah bosan 61,13% dengan kriteria cukup baik, percaya diri dan mandiri 67,74% dengan kriteria baik, merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas 86,07%, dan berani mengambil resiko 81,18% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang memiliki kretivitas yang baik.

**Kata Kunci:** *Analisis, Kretivitas, Rasa Ingin Tahu*

### Abstract

This study was motivated by the lack of students' curiosity, self-confidence, and courage to show their potential ability in public. The purpose of this study was to obtain an overview of students' creativity class XI IPA SMA N 12 Padang. The method used in this study was descriptive quantitative method. The population of this study was students class XI IPA SMA N 12 Padang. The sampling technique used was proportional random sampling with 38 respondents. Questionnaire was used in data collection. The data analysis technique used is the percentage formula. Based on the results of study on the analysis of students' creativity class XI SMA N 12 Padang, it was found that students' creativity data was seen from 5 overall indicators with a percentage of 69.22% in Good category, obtained from each indicator, namely the indicator for curiosity has 50% with not good criteria, diligent and not easily bored has 61.13% with good enough criteria, confident and independent has 67.74% with good criteria, feels challenged by progress or complexity has 86.07%, and 81.18% for dare to take risks with very good criteria. It can be concluded that the students class XI IPA SMA N 12 Padang have good creativity.

**Keywords:** *Analysis, Creativity, Curiosity*

## PENDAHULUAN

Manusia memiliki potensi-potensi yang berbeda berupa konsep diri, intelegensi, emosi, penyesuaian diri, motivasi diri dan kepercayaan diri serta kreativitas yang mana dengan semua potensi ini akan dapat mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang memiliki arti penting dalam kehidupannya. Ketika manusia telah mencapai batas maksimum dalam mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang positif, maka secara tidak langsung manusia tersebut sudah bisa beradaptasi dilingkungannya berada, baik itu lingkungan yang sudah lama ia tempati, maupun lingkungan baru yang akan dihadapinya.

Pada kajian saat ini peneliti lebih berfokus pada sebuah potensi yang manusia miliki yaitu kreativitas. Menurut Julius (2010:17) "Kreativitas yaitu keterampilan mental dan berbagai jenis kemampuan khas manusia yang dapat melahirkan sesuatu pengungkapan yang bersifat unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru atau inovasi, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna". Menurut Rogers (Munandar, 2009:18) "kreativitas adalah kemampuan dalam mengaktualisasikan diri, mengedepankan potensi, motivasi untuk hidup berkembang dan menjadi matang serta kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan manusia". Selain itu menurut Moustakis (Munandar, 2009:18) "Kreativitas merupakan cara hidup dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan kemampuan seseorang dalam cakupan yang sangat luas dalam hubungan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain".

Untuk mengungkap bagaimana kreativitas siswa selama proses pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara dan observasi di SMA Negeri 12 Padang. Dari hasil observasi terlihat rata-rata siswa kurang seirius dalam belajar, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas, walaupun sudah ditegur oleh guru tetap tidak ada rasa bersalah yang muncul dari siswa..

Dari hasil wawancara terungkap tentang kreatifitas keseharian siswa dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Guru mengungkapkan sebagian besar peserta didik tersebut kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini terlihat pada saat mengerjakan tugas rata-rata mereka tidak mengerjakan di rumah, banyak yang mencontoh tugas temannya, begitu juga pada saat mengerjakan tugas berkelompok di kelas hanya beberapa saja yang mengerjakan. 2) Kurang bisa memunculkan ide-ide yang dimilikinya. Guru mengatakan rata-rata siswa hanya menunggu materi yang dijelaskan guru, bila guru memberikaan sebuah permasalahan ke siswa yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, siswa tidak mampu memecahkannya. 3) Kurang berani menunjukkan potensi yang dimilikinya di depan umum, kurang berani untuk mencoba hal yang baru, takut dalam bertindak. hal ini dapat terlihat pada saat guru meminta siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tidak ada yang mau menjawab atau pun mengerluar pendapat. 4) Kurang tanggap dalam bersikap, ini lihat dari sikap yang dimunculkan oleh siswa pada saat tidak mengerjakan tugas, tapi tidak merasa bersalah dan acuh saja pada saat guru memberi tahu bahwa yang tidak mengerjkn tugas nilai nya akan kosong. Begitu juga pada saat guru mengatakan bahwa nilai ujian harian mereka dibawah KKM.

Dari temuan tersebut, guru mengatakan telah mencoba untuk meningkatkan kreatifitas siswa khususnya siswa kelas XI pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan beberapa strategi, model dan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, Selain itu telah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan. Guru telah mencoba untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, dengan cara memberikan penguatan dan pujian jika mereka berani menjawab pertanyaan maupun bertanya selama proses pembelajaran. Begitu juga dengan siswa yang tidak mengerjakan tugas guru telah mencoba memberikan berbagai hukuman tapi sampai sekarang

kondisi tetap sama. Dengan kondisi ini Guru pun mengatakan bahwa kreatifitas anak tidak hanya bisa ditimbulkan dari lingkungan sekolah atau dari proses pembelajaran saja, tetapi juga data dipengaruhi faktor dari keluarga seperti hubungan anak dan orangtua yang tidak posesif, caramendidik anak orang tua dan motivasi dari orang tua. untuk perlu dilihat bagaimana kreatifitas siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sudjana & Ibrahim (2010:130) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Populasi adalah siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang. Menurut Yusuf (2007:145) “Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan”. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda atau objek maupun kejadian-kejadian yang terdapat dalam suatu area atau daerah tertentu yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2010:102) mengemukakan “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian”. Selain itu Siregar (2014:144) menyatakan bahwa “Populasi merupakan semua individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian”.

Sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa kelas XI yang belajar biologi. Teknik pengampilan sampel dari penelitian ini memakai teknik *probability sampling*. Selanjutnya Sugiyono (2010:120) menyatakan bahwa “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salahsatu teknik yang termasuk dalam *probability sampling* ini adalah *simple random sampling*”. Menurut (Bungin, 2011:114) *propotional random sampling* dalah pengambilan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penyebaran angket. angket kreatifitas difokuskan pada 5 indikator yaitu yaitu 1) Memiliki rasa ingin tahu, 2) Tekun dan tidak mudah bosan, 3) Percaya diri dan mandiri, 4) Merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas, 5) Berani mengambil resiko.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil kreatifitas peserta didik kelas XI SMA Negeri 12 Padang khususnya pada mata pelajaran biologi seperti yang disajikan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1: Data Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang

No	Indikator Kreativitas	Persentase Kreativitas	Kriteria Krativitas
1	Memiliki rasa ingin tahu	50,00%	Kurang Baik
2	Tekun dan tidak mudah bosan	61,13%	Cukup Baik
3	Percaya diri dan Mandiri	67,74%	Baik
4	Merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas	86,07%	Sangat Baik
5	Berani mengambil resiko	81,18%	Sangat baik
Total		69,22%	Baik

Dari Tabel 1 terlihat bahwa secara keseluruhan kreatifitas siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang 69% dengan kriteria Baik ditinjau dari 5 indikator. Ini menggambarkan bahwa kreatifitas siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang sudah berada pada katagori baik, dilihat dari data hanya dua indicator yang berada pada kata kriteria kurang baik dan cukup baik sedangkan ada dua indicator yang berada pada kriteria sangat baik yaitu indicator merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas dan indicator berani mengambil resiko sudah sangat baik. Sedangkan indicator percaya diri dengan kriteria baik.

Rendahnya kreatifitas pada indicator pertama dan kedua terbukti dari hasil yang yang kemukakan oleh siswa dalam isian butiran angketnya, Dilihat dari isian angket yang dijawab siswa didapatkan permasalahan kurangnya kreatifitas siswa karena rata-rata siswa tidak mau bertanya kepada guru ketika tidak mengerti, tidak mempelajari kembalipelajaran ketika tidak memahaminya, kurangnya membaca buku untuk menambah wawasan, tidak suka memikirkan sesuatu yang susah dimengerti, tidak suka bertanya dengan hal yang belum dipahami. kurang menggunakan waktu luang untuk membaca buku pelajaran agar pengetahuan bertambah, kurang memiliki jiwa yang sabar dalam menimba ilmu. Selain itu juga ditemukan siswa tidak mampu mengerjakan tugas sendiri, lebih percaya kepada tugas yang dikerjakan oleh teman dan tidak mampu mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran. Seharusnya siswa yang berada pada umur 17-20, sudah memiliki kreatifitas untuk memunculkan rasa ingin tahu dan rasa percaya diri, hal sesuai dengan pendapat Torrance (Ali & Asrori, 2011:53) bahwa siswa yang kreatif memiliki karakteristik kreatifitas sebagai berikut: a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar. b) Tekun dan tidak mudah bosan. c) Percaya diri dan mandiri. d) Merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas. e) Berani mengambil resiko. f) Berfikir divergen". Berdasarkan karakteristik orang yang memiliki jiwa kreatif, dapat diketahui bahwa orang tersebut memiliki kepribadian yang positif seperti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tekun dan tidak mudah bosan dan beberapa sikap positif lainnya.

Berdasarkan pendapat Torrance tentang karakteristik kreatifitas, dapat dipaparkan bagaimana masing-masing permasalahan yaitu Kurangnya rasa ingin tahu yang dimiliki siswa. Rasa ingin tahu dimiliki oleh semua orang, seseorang yang kreatifitas dalam dirinya, dia pasti memiliki rasa ingin tahu yang besar atau tinggi. Ketika ada suatu istilah yang baru pertama kali dia dengar, dia akan mencari tahu apa maksud dari istilah tersebut. Siswa SMA pada fase remaja yang memiliki umur berkisar antara 12-19 tahun, dimana telah memiliki kreatifitas yang tinggi karena pada fase ini anak sudah mulai mencari dan memahami minat, bakat sehingga prinsip hidup. Sesuai dengan pendapat Erik Erikson bahwa Anak mulai memahami minat, bakat hingga prinsip hidupnya. Pada tahap ini anak mulai menemukan identitasnya.

Siswa kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini terlihat pada saat mengerjakan tugas rata-rata mereka tidak mengerjakan dirumah, banyak yang mencontoh tugas temannya, begitu juga pada saat mengerjakan tugas berkelompok dikelas hanya beberapa saja yang mengerjakan. Hal ini menggambarkan bahwa kurangnya percaya diri yang dimiliki siswa sehingga, sesuai dengan pendapat Torrance (Ali & Asrori, 2011:53) bahwa Seseorang yang mempunyai kreatifitas dalam dirinya, dia pasti percaya diri. Percaya akan kemampuan yang dimilikinya serta mandiri dalam mengerjakan suatu hal tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain. Dari pendapat Torrance untuk mengatasi masalah tersebut guru bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan penguatan atau pujian pada saat siswa berhasil mengerjakan sesuatu, begitu juga sebaliknya jika siswa gagal atau kurang tepat mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka guru tetap menghargai karyanya dan memberi motivasi serta bimbingan dengan sendiri dengan perlahan-lahan rasa ingin tahu itu kan muncul.

Kurang bisa memunculkan ide-ide yang dimilikinya. Guru mengatakan rata-rata siswa hanya menunggu materi yang dijelaskan guru, bila guru memberikan sebuah permasalahan ke siswa yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, siswa tidak mampu memecahkannya. Kondisi ini jika kita dekatkan pada tuntutan kurikulum saat ini, siswa dituntut mengembangkan ide-idenya sendiri dan guru hanya mengarahkan untuk pengembangan ide yang mereka miliki, sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Munandar, 2009:53), Individu yang memiliki keberanian yang tinggi sehingga ia berani membuat suatu kesalahan identik dengan sifat orang yang kreatif. Namun tidak hanya itu selain berani membuat kesalahan ia mampu menerima masukan dengan kerendahan hati dan keterbukaan diri. Maslow mengatakan "Kreativitas sebagai ciri universal pada semua orang yang mengaktualisasikan diri. Sifat kreatif nyaris memiliki arti sama dengan kesehatan, aktualisasi diri dan sifat manusiawi yang penuh. Sifat yang dikaitkan dengan kreativitas ini seperti fleksibilitas, spontanitas, keberanian, berani membuat kesalahan, keterbukaan dan rendah hati".

Kurang berani menunjukkan potensi yang dimilikinya didepan umum, kurang berani untuk mencoba hal yang baru, takut dalam bertindak. hal ini dapat terlihat pada saat guru meminta siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tidak ada yang mau menjawab atau pun mengerluar pendapat. Ini berawal dari percaya diri siswa, siswa cenderung merasa takut salah, takut dimarah, takut diketawakan oleh teman jika mereka salah dalam menjawab atau mengemukakan pendapat. Kalau kita lihat secara psikologis siswa SMA, adalah siswa yang sudah meranjak pada masa pra remaja, dimana seharusnya sudah memiliki percaya diri atau keberanian untuk berbuat akan mempunyai kreativitas dalam dirinya, dia pasti percayadiri. Percaya akan kemampuan yang dimilikinya serta mandiri dalam mengerjakan suatu hal tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain.

Sesuai dengan pendapat Erik Erikson siswa SMA yang berada pada fase pembentukan identitas, tahap ini siswa berada pada usia remaja dengan rentang usia sekitar 12 sampai 20 tahun. siswa mulai mengalami pencarian jati diri. Anak mulai memahami minat, bakat hingga prinsip hidupnya. Pada tahap ini anak mulai menemukan identitasnya. Tugas orang tua dan pendidik adalah membantu anak menemukan identitasnya. Hindari memaksakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan atau bakatnya. Apabila anak berhasil mencapai pencarian jati dirinya maka akan terjadi pembentukan identitas diri. Sebaliknya jika mereka gagal akan memunculkan kebingungan pada anak, yang dapat berdampak pada tahap-tahap berikutnya. Menurut Munandar (Supardi, 2013:160) beberapa ciri-ciri yang harus dimiliki siswa yang mempunyai kreativitas sebagai berikut. 1) Dorongan ingin tahu yang besar, 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik. 3) Memberi banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah. 4) Bebas dalam berpendapat. 5) Mempunyai rasa keindahan. 6) Menonjol dalam bidang seni. 7) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. 8) Rasa humor tinggi. 9) Daya imajinasinya kuat dan Dapat bekerja sama.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 12 Padang memiliki kretivitas yang baik secara keseluruhan dengan persentase 69, 22%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julius, C. (2010). *Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, S. (2014). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana Nana dkk. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf, M. A. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.